

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI

Aulia Asri Choirinisa^{1*}, Khairul Ikhwan²

^{1,2}S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar Magelang

E-mail: ¹⁾ auliaaschrnsa@gmail.com

Abstract

In this 4.0 era, many companies have switched to using digitization for work purposes, implementing digital applications that aim to make it easier for the people involved in their work processes. This literature-based research can provide benefits in the form of knowledge relevant to the research conducted, namely looking for information on the relationship between the use of digital applications and work effectiveness, where the data used is obtained from relevant research and previous studies related to the topic. The results of relevant research and previous research are useful for strengthening theories, ideas and phenomena that are related and have an effect on research variables. In this study, the results of a review of the use of digital applications with various types and their impact on employee work results will determine the level of work effectiveness. Work activity can be created from the individual concerned according to the way they work and also from the company as a means of preparing individual competencies of employees through training on the application application used and preparation for application maturity, if the company and employees are equally preparing everything then the use of digital applications will be felt the benefits to work effectiveness.

Keywords: *Digital Application, Employee, Work Effectiveness*

Abstrak

Di era 4.0 ini banyak perusahaan yang telah beralih menggunakan digitalisasi untuk keperluan kerja, penerapan aplikasi digital yang bertujuan untuk memberi kemudahan manusia yang bersangkutan dalam proses kerjanya. Penelitian berbasis studi literatur ini dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mencari informasi keterkaitan antara penggunaan aplikasi digital terhadap efektivitas kerja, dimana data yang digunakan diperoleh dari riset yang relevan dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik. Hasil riset yang relevan serta penelitian sebelumnya berguna untuk memperkuat teori, gagasan dan fenomena yang berhungan dan berpengaruh terhadap variabel penelitian. Dalam penelitian ini disampaikan hasil review penggunaan aplikasi digital dengan berbagai macam jenis dan dampaknya kepada hasil kerja karyawan yang akan menentukan tingkat efektivitas kerja. Efektivitas kerja dapat diciptakan dari individu yang bersangkutan sesuai cara mereka bekerja dan juga dari perusahaan sebagai sarana dalam persiapan kompetensi individu karyawan melalui pelatihan terhadap penerapan aplikasi yang digunakan dan persiapan kematangan aplikasi, jika perusahaan dan karyawan sama sama mempersiapkan semuanya maka penggunaan aplikasi digital akan terasa manfaatnya terhadap efektivitas kerja.

Kata kunci: Aplikasi Digital, Efektivitas Kerja, Pegawai

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor terpenting yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam organisasi, bekerja dan berkontribusi yang diberikan pada perusahaan demi mempengaruhi perkembangan perusahaan tersebut. Terlebih saat ini persaingan yang ketat dalam berbagai bidang usaha mengharuskan setiap perusahaan meningkatkan keefektifan kegiatan operasionalnya agar dapat mempertahankan usahanya ditengah maraknya pesaing baru. Persaingan yang ketat ini disebabkan adanya perkembangan teknologi sehingga dalam menciptakan usaha baru jauh lebih mudah. Saat ini Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0 yang sudah banyak merubah pola hidup dan kerja manusia, karena banyak munculnya teknologi baru, dimana pegawai bekerja menggunakan internet yang seharusnya dapat memudahkan aktivitas manusia (Saputra, 2021).

Peningkatan keterampilan Sumber Daya Manusia terkait dengan kemampuan menguasai teknologi harus dilakukan oleh masing-masing perusahaan bertujuan untuk menghadapi digitalisasi agar perusahaan yang bersangkutan dapat memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan kerja agar tidak terjadi ketertinggalan. Disaat ini segala ragam aktivitas pekerjaan di Indonesia telah memakai aplikasi yang beragam guna memudahkan aktivitas kerja mereka, baik dalam dunia pemerintahan maupun non pemerintah. Aplikasi digital menjadi perantara komunikasi dan sarana kerja sama antar pegawai yang dapat memungkinkan kontribusi pegawai yang lebih baik untuk perusahaan dengan tetap menjaga kerahasiaan individu yang terlibat. Penggunaan aplikasi digital akan membuat pegawai lebih produktif dalam menjalankan pekerjaannya, karena mereka mendapat kemudahan menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang lebih singkat. Mohamed *et al.* (2017) menyatakan bahwa media sosial telah menjadi kebutuhan dalam suatu organisasi dalam rangka meningkatkan produktivitas atau prestasi kerja di kalangan karyawan (Albuflasa, 2019).

Penggunaan aplikasi digital juga dapat meningkatkan efisiensi dari segi pegawai maupun perusahaan jika sumber daya manusia yang terlibat menguasai teknologi yang diterapkan di perusahaan mereka. Dengan kemampuan yang memadai untuk menjalankan aktivitas kerja berbasis internet maka dalam proses kerja yang mereka jalani menjadi efektif dari segi material maupun non material. Semakin tinggi tingkat produktivitas yang dihasilkan menunjukkan semakin tinggi efektivitas pegawai dalam bekerja, sebagaimana dinyatakan Siagian (2007), efektivitas kerja menggambarkan keberhasilan suatu organisasi dalam menggunakan sumber dayanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Puspitadewi, 2019). Efektivitas kerja merupakan suatu kondisi yang menyatakan bahwa aktivitas pekerjaan memberikan output sesuai hasil yang diinginkan dengan batasan waktu tertentu, artinya jika output yang dihasilkan semakin mendekati apa yang diinginkan maka semakin tinggi pula efektivitas kerja. Penggunaan aplikasi digital dapat membantu meningkatkan efektivitas kerja karena jika individu yang bersangkutan dapat menguasai teknologi yang digunakan di tempat mereka bekerja, pekerjaan mereka dapat terselesaikan dengan waktu yang lebih singkat dan kendala yang lebih kecil sehingga kapasitas dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan menjadi lebih besar (Apdillah *et al.*, 2022). Seperti yang dikatakan Buchanan *et al.* (2016) bahwa teknologi digital berdampak besar pada tempat kerja dan budaya kerja, penggunaan teknologi digital mempercepat efisiensi kerja dan memperluas tujuan kerja yang ingin dicapai. (Rahmawati, 2020).

Aplikasi digital memang sangat membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai kegiatan terutama kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan mereka karena aplikasi digital sangat memudahkan proses kerja. Namun, perlu diperhatikan bahwa masih banyak tenaga kerja yang belum menguasai keterampilan teknologi yang semakin berkembang ini, mengakibatkan pekerjaan yang dilakukan tidak memberikan hasil yang baik karena terdapat kendala saat menyelesaikan pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi digital. Seharusnya dengan penerapan aplikasi digital pada perusahaan dapat membuat pekerjaan karyawan lebih mudah terselesaikan. Adanya ketertinggalan kemampuan pada Sumber Daya Manusia tersebut dapat disebabkan karena pihak perusahaan kurang memperhatikan pemberian pelatihan mengenai teknologi yang diterapkan di perusahaan mereka. Padahal untuk dapat mempertahankan usahanya di tengah persaingan usaha yang ketat setiap perusahaan harus dapat memanfaatkan teknologi yang semakin canggih, salah satunya dengan penerapan aplikasi digital. Jika Sumber Daya Manusia yang terlibat tidak mahir dalam menggunakan aplikasi yang disediakan maka efisiensi aktivitas perusahaan tersebut juga tidak maksimal. Untuk itu peningkatan kemampuan pegawai perlu dilakukan perusahaan agar mereka dapat berkontribusi secara maksimal dalam pencapaian tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan aplikasi digital terhadap efektivitas kerja pegawai.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aplikasi Digital

Aplikasi adalah solusi bisnis yang menggunakan salah satu metode pemrosesan data aplikasi yang biasanya terkait dengan perhitungan atau pemrosesan informasi yang diminta atau diharapkan. (Widarma & Rahayu, 2017). Pengertian aplikasi menurut Jogiyanto dalam (Fitriana, 2019) adalah penggunaan komputer, instruksi (instructions) atau perintah (commands) yang disusun agar komputer dapat memproses input menjadi output. Penggunaan aplikasi oleh individu seringkali relevan dengan profesinya masing-masing, apakah mereka memiliki perjanjian atau tidak.

Sedangkan digital merupakan bentuk transformasi teknologi dengan mengubah budaya dalam kesehariannya menggunakan perantara digital. Penggunaan teknologi digital dapat membuat pengusaha dalam menciptakan bisnis dengan jangkauan yang lebih luas dibandingkan sebelumnya, melalui sebuah jaringan yang dapat langsung menghubungkan konsumen, produsen dan pihak penyedia (Adha et al., 2020). Transformasi budaya menjadi digital biasa disebut dengan digitalisasi. Menurut Brennen & Kreiss dalam (Fitriana, 2019), digitalisasi dimungkinkan dengan meningkatnya ketersediaan data digital melalui kemajuan dalam pembuatan, transmisi, penyimpanan, dan analisis data digital dan berpotensi untuk menyusun, membentuk, dan memengaruhi dunia masa kini.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi digital merupakan sarana berbasis digital untuk membantu manusia dalam kegiatan yang dilakukan, karena dengan adanya aplikasi digital ini pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan mudah dan waktu yang lebih singkat. Penggunaan aplikasi digital dalam dunia kerja tentunya beragam jenisnya, tetapi sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2.2. Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja adalah kemampuan pegawai dalam menyesuaikan faktor pendukung untuk mencapai hasil kerja tepat waktu. (Lailatul Ismaul Fahmi, 2020). Efektivitas kerja berkaitan dengan bagaimana seorang pegawai secara maksimal menggunakan fasilitas atau pun variabel yang disediakan dalam proses penyelesaian pekerjaan yang dijalani, dimana ketika hasil kerja karyawan semakin baik mendekati tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, menunjukkan bahwa tingkat produktivitas dari karyawan yang bersangkutan tinggi dan mengartikan efektivitas kerjanya juga tinggi. Efektivitas kerja bisa digunakan selaku orientasi kerja apabila lebih dahulu bisa menciptakan suatu baik benda maupun jasa dengan mengutamakan kualitas serta bisa terselesaikan pas pada waktunya dengan menggunakan segala sumberdaya yang terdapat berbentuk dana ataupun fasilitas serta prasarana. (Syarif & Mamik, 2016), dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa tolak ukur efektivitas kerja yang baik, tidak hanya semata mata berfokus untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat tanpa memperhatikan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Efektivitas kerja pada dasarnya ialah hasil kerja seorang pegawai berdasarkan tujuan organisasi, sehingga baik buruknya harapan organisasi dapat ditentukan dari kinerja pegawai. (Puspitadewi, 2019)

3. METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini menggunakan studi literatur dengan menggunakan referensi mengenai topik yang berkaitan dengan judul sebanyak 11 artikel, 3 jurnal internasional dan 8 jurnal nasional, dengan kurun waktu 2016-2021. Studi literatur atau kajian pustaka merupakan salah satu metode dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi data yang dilaksanakan dengan mencari referensi dari riset yang telah dilakukan sebelumnya, buku - buku ataupun literasi lain yang relevan dengan topik penelitian yang hendak dilakukan, dimana studi literatur atau kajian pustaka mengkaji teori dengan hubungan atau pengaruh antar variabel buku ataupun jurnal secara online. Penelitian ini menggunakan referensi jurnal berstandar internasional maupun nasional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1 Hasil analisis

| Penulis (Tahun) | Judul Penelitian | Jenis Aplikasi | Temuan Penting |
|---------------------------------|--|----------------|---|
| (Muflihun Waliulu et al., 2021) | Efektivitas Penerapan E-Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Utara | E- Kinerja | Penerapan e-kinerja diterapkan di Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara yang membuat proses pengawasan dan kontrol terhadap setiap pekerjaan menjadi lebih efisien karena sebelum adanya penerapan e-kinerja aparatur tidak efektif karena memakan |

| | | | |
|-------------------------------|---|---|--|
| | | | banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan. |
| (Wijonarko & Wirapraja, 2021) | Analisis Kualitas Aplikasi OrangeHRM Menggunakan WebQual 4.0 Dalam Mempengaruhi Kepuasan Karyawan dan Produktivitas Kerja | OrangeHRM | Penggunaan aplikasi orangeHRM membuat hasil kerja pegawai menjadi lebih baik karena melalui aplikasi tersebut dapat melakukan akses ke mana saja tanpa ada batasan waktu untuk eksekusi kerja yang lebih cepat dan keputusan manajemen yang lebih baik. |
| (Puspitadewi, 2019) | Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai | Digitalisasi perbankan (<i>Automatic Teller Machine (ATM), Electronic Data Capture (EDC), Internet Banking, Short Message Service (SMS) Banking, dan phone banking</i>) | Di era digitalisasi perbankan dengan berbagai macam bentuk aplikasi yang digunakan memicu frekuensi kerja otak karyawan diimbangi dengan kompetensi yang baik, makin tingginya kompetensi digital karyawan maka perbankan semakin efisien dan efektif yang diikuti oleh peningkatan efektivitas kerja selanjutnya diikuti oleh adanya peningkatan produktivitas kerja. |
| | <i>The Influence of E-HRM Practise (E-HRM Importance and Courts System) towards Employee Performance in Primary Courts of Sultanate of Oman</i> | E-HRM | E-HRM di tempat kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan untuk karyawan karena dapat digunakan untuk seluruh tingkatan sesuai masing masing bidang pekerjaan karyawan sehingga membuat kinerja karyawan meningkat |
| (Kaygusuz et al., 2016) | <i>The impact of HRIS usage on organizational efficiency and employee performance</i> | HRIS | HRIS menjadi perantara yang berharga bagi pengguna karena menyediakan informasi terkini, lengkap, informasi rinci dan mudah dipahami jika penggunaannya berjalan secara efektif dapat membantu mereka dalam keputusan terkait pekerjaan |

| | | | |
|--------------------------------|--|--|--|
| (Ummi & Aldri, 2020) | Efektivitas <i>E-Office</i> Di Dinas Komunikasi Dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Pasaman Barat Dalam Era Governensi Digital | SiMPEL (Sistem Administrasi Perkantoran Berbasis Elektronik) | Penerapan <i>e-office</i> bisa membagikan kemudahan kepada manajer serta karyawan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu serta meningkatkan produktivitas karyawan khususnya manajer dikarenakan kinerja yang semakin hari semakin baik serta mampu mengurangi penggunaan kertas karena dapat desposisi surat melalui sistem yang dapat dijadikan arsip digital |
| (Putri Primawanti & Ali, 2022) | Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan <i>Knowledge Management</i> Terhadap Kinerja Karyawan | Web Aplikasi | Perubahan yang semakin canggih oleh Teknologi Informasi dapat membawa perusahaan pada proses bisnis secara digital dan praktis, karena sangat membantu karyawan dalam pekerjaannya, dimana aplikasi berbentuk web memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga dapat mempermudah pembuatan keputusan. |
| (Albuflasa, 2019) | <i>The Use of Social Media and its Influence on Employee Performance: The Case of Zain Bahrain</i> | Media Social (Whatsapp, MySpace) | Karena setiap elemen media sosial meningkatkan berbagai aspek kinerja karyawan, maka semua aspek elemen media sosial perlu dikelola secara efektif di dalam organisasi. Sinergi antara faktor media sosial telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja karyawan. Perusahaan perlu meningkatkan keterlibatan karyawan, struktur organisasi, dan inovasi yang efektif untuk implementasi media sosial yang sukses |
| (Lailatul Ismaul Fahmi, 2020) | Teknologi Informasi Sebagai Fasilitas Kerja | – Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) | Adanya fitur yang lengkap sangat mendukung pemberian layanan oleh |

| | | | |
|-------------------|--|---|--|
| | Dalam Meningkatkan efektifitas Kerja Di Pengadilan Negeri Magelang Kelas Ib | <ul style="list-style-type: none"> – Sistem Informasi Kepegawaian Mahkamah Agung (SIKEP) – Sistem Informasi Pengawasan Reguler (SIWAREG) – Sistem Informasi Layanan Perkara (SILAPER) – E-Court | pengadilan kepada masyarakat dengan terus melakukan perubahan dan pembaharuan untuk meningkatkan manfaat dari aplikasi tersebut, fasilitas kerja yang dapat membantu dalam mengolah data yang dibutuhkan itu sangat berguna dalam proses kerja karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja |
| (Rahmawati, 2020) | Pengaruh Budaya Digital Terhadap Kinerja Karyawan Di Yayasan Pendidikan Telkom | <ul style="list-style-type: none"> – SIMKUG (Sistem Informasi Keuangan) – HRMIS (<i>Human Resources Management System</i>) – SIMLOG (Sistem Informasi Pengelolaan Bantuan Logistik) – KM online – MONEV online | memiliki pola pikir digital untuk menerapkan proses kerja yang dilakukan oleh perusahaan dan karyawan, terbukti dengan hampir semua proses kerja dilakukan secara digital dan menghasilkan hasil kerja yang lebih baik, maka jika budaya digitalisasi mengalami peningkatan maka kinerja karyawan juga semain baik |

Hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa (Muflihun Waliulu et al., 2021) menemukan adanya kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara. (Wijonarko & Wirapraja, 2021) menemukan adanya dampak signifikan terhadap efektivitas dari pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. (Puspitadewi, 2019) menemukan bahwa kompetensi digital mempunyai pengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan PT. BNI (Persero), Tbk. Cabang Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi digital maka efektivitas kerja karyawan juga akan semakin baik. (Al Mashrafi, 2020) menemukan bahwa hubungan antara kinerja karyawan dengan sistem pengadilan dan kepentingan e-HRM adalah positif dan signifikan. (Kaygusuz et al., 2016) menemukan bahwa tingkat Penggunaan HRIS tidak mempengaruhi Kinerja Pribadi, tetapi Efisiensi Organisasi mempengaruhi Kinerja Pribadi secara negatif, dan Kinerja Pribadi berorientasi HRIS mempengaruhi Kinerja Pribadi secara positif. (Ummi & Aldri, 2020) menemukan bahwa efektivitas dan efisiensi waktu dalam pekerjaan meningkat karena penerapan SIMPEL, tetapi masih terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi tersebut. (Putri Primawanti & Ali, 2022) menemukan adanya pengaruh terhadap kinerja karyawan karena produktivitas karyawan juga meningkat setelah penerapan aplikasi berbentuk web. (Albuflasa, 2019) menemukan disimpulkan bahwa faktor media sosial mempengaruhi ukuran kinerja yang berbeda di ZAIN BH dan semua faktor media sosial harus dikelola secara efektif dalam organisasi karena setiap faktor dalam media sosial meningkatkan

berbagai aspek kinerja karyawan. (Lailatul Ismaul Fahmi, 2020) menemukan bahwa penggunaan aplikasi menjadi faktor dalam meningkatkan efektivitas kerja Pengadilan Negeri Magelang Kelas IB. (Rahmawati, 2020) menemukan bahwa terdapat pengaruh budaya digital terhadap kinerja karyawan Yayasan Pendidikan Telkom.

Secara umum pengimplementasian aplikasi digital dalam berbagai macam jenis ke dalam dunia kerja akan berpengaruh terhadap penyelesaian pekerjaan yang dilakukan, dan pengukuran tingkat peran aplikasi digital terhadap efektivitas kerja karyawan berbeda, tergantung bagaimana kesiapan perusahaan dalam penerapan aplikasi digital. Kesiapan perusahaan dalam penerapan aplikasi digital bergantung pada segi pemahaman kepada karyawan terkait aplikasi tersebut, maupun dari segi kesiapan dalam penggunaan dan pengembangan aplikasi tersebut dalam perusahaan agar dapat menghasilkan capaian yang maksimal. Seperti yang diungkapkan oleh Friinaldi & Tryanti (2019), mencapai kesuksesan berasal dari upaya pengorganisasian kerja (Ummi & Aldri, 2020).

4.2. Pembahasan

Dari artikel rujukan (Muflihun Waliulu et al., 2021), (Lailatul Ismaul Fahmi, 2020), (Puspitadewi, 2019) menyiratkan bahwa tingkat efektivitas yang dihasilkan oleh karyawan menggambarkan kemampuan mereka dalam menuntaskan pekerjaan sesuai sasaran yang telah ditentukan, hasil yang dikeluarkan dapat menentukan seberapa tinggi tingkat efektivitas dapat dipengaruhi oleh beberapa keadaan sesuai dengan kualitas atas tanggung jawabnya, pemanfaatan waktu, dan tingkat partisipasi karyawan terhadap pencapaian tujuan perusahaan, jika karyawan tidak menyalahgunakan waktu dengan menggunakan waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga ia dapat mengerjakan pekerjaan sesuai target bahkan dapat melebihi batas standar pekerjaan yang harusnya dilakukan, hal ini menjadi penanda bahwa tingkat efektivitas dalam bekerja dikatakan baik. Efektivitas kerja dapat dipengaruhi oleh cara dan apa yang digunakan perusahaan dalam operasionalnya, perusahaan harus memperhatikan perkembangan teknologi untuk menjadikan kerja karyawan lebih efisien. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih dapat membantu karyawan dalam proses kerjanya. bentuk pemanfaatan teknologi dalam dunia kerja berupa penerapan aplikasi digital dalam perusahaan, aplikasi tersebut sangat beragam macamnya, dari artikel rujukan aplikasi yang digunakan berupa e-kinerja, e-HRM, SiMPEL, HRIS, web aplikasi, perbankan digital, media sosial, SIPP, SIKEP, SIWAREG, SILAPER, e-court, SIMKUG, HRMIS, SIMLOG, KM online, MONEV online.

Semua aplikasi tersebut memiliki fungsi yang sama yaitu memudahkan penggunaannya (karyawan) dalam proses kerja. Fungsi dari aplikasi tersebut dapat berjalan sesuai tujuannya jika penggunaannya dapat menggunakan dengan pemahaman yang penuh terhadap aplikasi yang digunakan, selain persiapan dari segi sumber daya manusia, harus diimbangi dengan persiapan yang matang terhadap aplikasi yang digunakan agar nantinya tidak terjadi kendala yang menghambat pengguna (karyawan) dalam kerjanya, karena salah satu artikel rujukan (Ummi & Aldri, 2020) menyatakan bahwa kepuasan karyawan belum optimal terhadap aplikasi yang diterapkan karena aplikasi tersebut masih dalam tahap pengembangan yang belum permanen sehingga membuat karyawan mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi karena tampilan dan fitur yang masih berubah-ubah, tetapi secara keseluruhan penggunaan aplikasi digital dapat membuat karyawan bekerja dengan efektif dan efisien.

Secara keseluruhan berdasarkan artikel rujukan, aplikasi digital memiliki peran penting dalam membangun efektivitas kerja yang baik dari individu yang menggunakannya, karena penerapan aplikasi digital dapat memicu kerja otak lebih cepat dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dalam penyelesaian tugas, untuk efek dari penerapan aplikasi digital yang dirasakan pengguna (karyawan) tergantung dari kompetensi dan pemahaman yang dimiliki, semakin tinggi pengetahuan tentang aplikasi yang digunakan, hasil yang maksimal akan dicapai dengan menggunakan aplikasi tersebut

5. KESIMPULAN

Kajian literatur dalam penelitian ini dapat memberi kesimpulan bahwa update terhadap perkembangan teknologi dalam dunia kerja yang melibatkan sejumlah tenaga kerja untuk membantu mencapai tujuan dari perusahaan / pemilik bisnis, seperti penerapan digitalisasi berupa aplikasi untuk mempermudah kerja karyawan perlu dilakukan, karena sebagai bentuk menghadapi persaingan di era reformasi 4.0, karena aplikasi digital membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat karena mereka dapat melakukan lebih dari satu pekerjaan di satu tempat dalam waktu yang lebih singkat melalui komputer. Untuk mencapai efektivitas kerja yang tinggi harus diimbangi dengan pemahaman yang baik dari individu yang bersangkutan terhadap aplikasi yang digunakan, dan juga memperhatikan kesiapan penerapan aplikasi dari segi pengembangan dan pemeliharaan agar tidak sering terjadi eror yang dapat menghambat proses kerja. Artinya efektivitas kerja dapat diciptakan dari individu yang bersangkutan sesuai cara mereka bekerja dan juga dari perusahaan sebagai sarana dalam persiapan kompetensi individu karyawan melalui pelatihan terhadap penerapan aplikasi yang digunakan dan persiapan kematangan aplikasi, jika perusahaan dan karyawan sama sama mempersiapkan semuanya maka penggunaan aplikasi digital akan terasa manfaatnya terhadap efektivitas kerja.

Saran

1. Untuk perusahaan yang beralih ke digitalisasi harus lebih memperhatikan kesiapan aspek yang terlibat agar penggunaan digital tersebut dapat dirasakan secara maksimal manfaatnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator aplikasi digital lainnya selain pada penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut dampaknya terhadap efektivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, L. H., Asyhadie, Z., & Kusuma, R. (2020). Indonesia Industrial Digitalization and Its Impact on Labor and. *Jurnal Kompilasi Hukum*, *V*(2), 32.
- Al Mashrafi, K. A. S. (2020). The Influence of E-HRM Practise (E-HRM Importance and Courts System) towards Employee Performance in Primary Courts of Sultanate of Oman. *International Journal of Management and Human Science (IJMHS)*, *4*(3), 1–13.
- Albuflasa, Z. N. M. (2019). The Use of Social Media and its Influence on Employee Performance: The Case of Zain Bahrain. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, *4*(4).

- Apdillah, D., Panjaitan, K., Stefanny, N. T. P., & Surbakti, F. A. (2022). The Global Competition In The Digital Society 5.0 Era: The Challenges Of The Younger Generation. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business (JHSSB)*, 1(3), 75–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/jhssb.v1i3.151>
- Fitriana, W. D. (2019). Digitalisasi Kuliner Dan Wisata Halal Daerah Jombang Melalui Aplikasi “Jombang Halal Tourism.” *Dinar : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 5(2), 108–116. <https://doi.org/10.21107/dinar.v5i2.5004>
- Kaygusuz, İ., Akgemci, T., & Yilmaz, A. (2016). the Impact of Hris Usage on Organizational Efficiency and Employee Performance: a Research in Industrial and Banking Sector in Ankara and Istanbul Cities. *International Journal of Business & Management*, IV(4). <https://doi.org/10.20472/bm.2016.4.4.002>
- Lailatul Ismaul Fahmi, S. R. (2020). Teknologi Informasi Sebagai Fasilitas Kerja Dalam Meningkatkan efektifitas Kerja Di Pengadilan Negeri Magelang Kelas Ib. *Jurnal Maneksi*, 9(2), 436–444.
- Muflihun Waliulu, Sampara Lukman, & Kusworo. (2021). Efektivitas Penerapan E-Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Maluku. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 12(4), 817–826. <https://doi.org/10.54783/jv.v12i4.342>
- Puspitadewi, I. (2019). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai. *Manajemen dan Bisns Indonesia*, 5(2), 247–258.
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Rahmawati, A. (2020). Pengaruh Budaya Digital Terhadap Kinerja Karyawan Di Yayasan Pendidikan Telkom (Studi Kasus Kantor Badan Pelaksana Kegiatan Ypt). *Journal of Management and Business Review*, 16(2), 129–148. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v16i2.153>
- Saputra, A. S. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Pada Koperasi Di Era Industri 4.0. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(5), 505–510. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i5.77>
- Syarif, U., & Mamik. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Zifatama Publisher*.
- Ummi, P., & Aldri, F. (2020). Efektivitas e-office di dinas komunikasi dan informatika (kominfo) kabupaten pasaman barat dalam era governensi digital. *JSDMU: Jurnal Sumber Daya Manusia Unggul*, 1(1), 1–9.
- Widarma, A., & Rahayu, S. (2017). erancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada Pt . Pp London Sumatra Indonesia Tbk . Gunung Malayu Estate - Kabupaten Asahan E-ISSN 2615-2738. *JPN:Jurnal teknologi informasi*, 1(2), 166–173.
- Wijonarko, G., & Wirapraja, A. (2021). Analisis Kualitas Aplikasi OrangeHRM Menggunakan WebQual 4.0 Dalam Mempengaruhi Kepuasan Karyawan dan Produktivitas Kerja. *Teknika*, 10(2), 146–151. <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i2.381>